# Membangun Daya Saing yang Kuat: Studi tentang Inovasi, Kepemimpinan, dan Kemampuan Beradaptasi di Kalangan Pengusaha

**Nur Endah Sabarini[1], Isnawati[2], Yayan Hendayana[3]**
[1,2,3] Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
E-mail: nures@mhs.ubharajaya.ac.id

**Article History:**
Received: 05 Januari 2025
Revised: 04 Maret 2025
Accepted: 11 Maret 2025

**Keywords:** *Kemampuan Beradaptasi, Daya Saing, Inovasi, Kepemimpinan, UKM*

***Abstract:*** *Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran inovasi, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi dalam membangun daya saing berkelanjutan di kalangan wirausahawan, khususnya dalam usaha kecil dan menengah (UKM). Isu utama yang dibahas adalah bagaimana wirausahawan dapat mengintegrasikan ketiga elemen ini ke dalam strategi bisnis mereka untuk menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka, menganalisis literatur yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang terkait dengan topik tersebut. Temuan menunjukkan bahwa inovasi berkelanjutan, kepemimpinan yang efektif, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar merupakan faktor kunci yang berinteraksi untuk membangun daya saing. Inovasi tidak hanya mencakup pengembangan produk baru tetapi juga perubahan dalam operasi dan strategi pemasaran. Kepemimpinan yang efektif menumbuhkan budaya yang mendukung inovasi, sementara kemampuan beradaptasi memungkinkan wirausahawan untuk merespons dengan cepat perubahan teknologi dan pasar. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa wirausahawan perlu mengintegrasikan ketiga elemen ini ke dalam strategi mereka untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan pasar yang dinamis.*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengusaha dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga dan meningkatkan daya saing mereka. Salah satu faktor utama yang dapat menentukan apakah sebuah bisnis akan bertahan atau tidak adalah kemampuan untuk berinovasi. Inovasi ini mencakup pengembangan produk baru, cara-cara baru dalam mengelola operasional, serta penciptaan nilai yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan konsumen. Namun, meskipun banyak pengusaha yang menyadari pentingnya inovasi, banyak yang gagal mengimplementasikannya secara efektif. Hambatan utama yang sering ditemukan adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi modal maupun tenaga kerja yang terampil, yang dapat

mendukung proses inovasi. Selain itu, perubahan pasar yang cepat menuntut pengusaha untuk dapat beradaptasi dengan cepat terhadap kebutuhan konsumen yang terus berubah. Pengusaha yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan ini akan kesulitan untuk bersaing di pasar yang semakin dinamis. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha untuk terus mengembangkan kapasitas inovasi dan memperkuat strategi adaptasi mereka agar tetap relevan dan kompetitif di pasar yang penuh tantangan (Farzaneh et al., 2022).

Selain tantangan dalam berinovasi, kepemimpinan yang efektif juga memainkan peran penting dalam menciptakan daya saing yang berkelanjutan. Tanpa kepemimpinan yang kuat, bahkan ide-ide inovatif yang paling bagus pun akan sulit diwujudkan. Pemimpin yang tidak memiliki visi yang jelas dan tidak mampu menginspirasi tim untuk bekerja bersama menuju tujuan yang sama akan mengalami kesulitan dalam mengarahkan perusahaan menuju kesuksesan. Kepemimpinan yang lemah dapat menyebabkan kurangnya koordinasi antar tim, yang pada gilirannya menghambat efektivitas operasional dan inovasi. Banyak pengusaha yang terlalu fokus pada aspek teknis dan operasional bisnis mereka, tetapi sering mengabaikan pentingnya kepemimpinan yang kuat dalam mengelola tim dan menjaga semangat inovasi. Tanpa adanya kepemimpinan yang mampu mengarahkan tim untuk beradaptasi dengan perubahan dan mendorong kolaborasi yang efektif, sulit untuk mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan bisnis dan daya saing yang berkelanjutan, penting bagi pengusaha untuk memperkuat kualitas kepemimpinan dalam organisasi mereka (Sazly et al., 2024).

Ketidakpastian pasar juga merupakan hambatan besar bagi pengusaha dalam merespons perubahan yang terjadi dengan cepat. Banyak pengusaha merasa terjebak dalam keputusan-keputusan jangka pendek yang lebih mendesak, tanpa memperhatikan pentingnya merencanakan strategi jangka panjang yang berfokus pada inovasi dan adaptasi. Ketidakpastian ini bisa datang dalam berbagai bentuk, termasuk perubahan regulasi pemerintah, krisis ekonomi, atau bahkan perkembangan teknologi yang tidak terduga. Oleh karena itu, pengusaha harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat, menyesuaikan diri dengan kondisi pasar yang terus berubah, dan mengidentifikasi peluang yang muncul di tengah ketidakpastian tersebut. Ketidakmampuan untuk beradaptasi dapat mengakibatkan hilangnya relevansi di pasar dan membuat pengusaha tertinggal di belakang pesaing mereka. Maka dari itu, penting bagi pengusaha untuk memperhatikan pentingnya adaptabilitas, terutama dalam menghadapi ketidakpastian yang ada di pasar saat ini. Pengusaha harus dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam merespons perubahan pasar yang cepat dan tetap menjaga kesesuaian produk atau layanan yang ditawarkan dengan kebutuhan konsumen yang terus berkembang (Awais et al., 2023).

Keterbatasan sumber daya merupakan masalah besar lainnya yang dihadapi oleh pengusaha dalam mengembangkan dan mempertahankan inovasi. Banyak pengusaha yang merasa kesulitan dalam mengalokasikan sumber daya mereka untuk riset dan pengembangan yang dapat mendukung inovasi jangka panjang. Investasi dalam inovasi sering kali terabaikan karena pengusaha harus memprioritaskan operasional dan pengeluaran lainnya yang lebih mendesak. Keterbatasan sumber daya tidak hanya meliputi dana, tetapi juga tenaga kerja yang terampil, infrastruktur, dan teknologi yang dibutuhkan untuk melaksanakan riset dan pengembangan. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha untuk dapat mengelola sumber daya dengan bijaksana dan memastikan bahwa ada alokasi yang memadai untuk mendukung inovasi yang berkelanjutan. Tanpa adanya investasi yang memadai dalam pengembangan produk atau proses, pengusaha akan kesulitan untuk bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Maka dari itu, pengusaha perlu

memiliki strategi yang jelas untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan mengalokasikannya untuk tujuan yang mendukung keberlanjutan inovasi dan daya saing (Mrabet & Barka, 2023).

Kolaborasi dan kemitraan juga memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan adaptasi di pasar. Inovasi yang sukses sering kali memerlukan kontribusi dari berbagai pihak, baik itu dari karyawan internal, mitra bisnis, maupun pesaing. Kolaborasi ini memungkinkan pengusaha untuk mengakses sumber daya dan pengetahuan yang mereka tidak miliki, serta memberikan perspektif baru yang dapat meningkatkan kualitas produk atau layanan. Banyak pengusaha yang cenderung mengelola perusahaan mereka secara terpisah, tanpa melibatkan pihak luar atau mitra dalam proses inovasi. Padahal, dengan membangun jaringan yang kuat dan berkolaborasi dengan pihak lain, pengusaha dapat mengatasi tantangan pasar yang lebih kompleks dan merespons perubahan dengan lebih cepat. Oleh karena itu, kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak dapat mempercepat proses pengembangan dan memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan. Dalam konteks ini, pengusaha perlu memahami pentingnya membangun kemitraan yang saling menguntungkan untuk mendukung inovasi dan adaptasi mereka dalam pasar global (Ahlstrom et al., 2018).

Selain itu, pengusaha yang gagal beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam pasar atau teknologi baru akan tertinggal di belakang pesaing mereka. Di dunia bisnis yang semakin terhubung ini, kolaborasi antar perusahaan atau dengan pihak luar menjadi semakin penting. Terlebih lagi, banyak pengusaha yang cenderung mengelola perusahaan mereka secara terpisah tanpa melibatkan pihak lain dalam proses inovasi. Padahal, kolaborasi dapat memberikan perspektif baru yang lebih kreatif dan inovatif, yang mungkin tidak dapat ditemukan jika pengusaha hanya berfokus pada internal perusahaan mereka saja. Pengusaha yang memahami pentingnya kolaborasi, baik dengan mitra bisnis maupun dengan pesaing, akan memiliki keuntungan yang lebih besar dalam merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan efisien. Oleh karena itu, membangun hubungan kemitraan yang saling menguntungkan sangat penting dalam era persaingan global ini (Teece, 2016). Selain kemitraan, citra yang baik juga sangat penting untuk meningkatkan daya saing (Hendayana et al., 2019). Disisi lain, meskipun pengusaha menyadari pentingnya inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas, banyak yang kesulitan dalam mengimplementasikan ketiga elemen ini secara bersamaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola perubahan. Pengusaha yang tidak mampu mengatasi tantangan ini berisiko kehilangan daya saing dan menghadapi kesulitan dalam mempertahankan bisnis mereka. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha untuk memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai interaksi antara inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas. Hanya dengan memperkuat ketiga elemen ini secara bersamaan, pengusaha dapat menciptakan daya saing yang berkelanjutan di pasar global yang semakin kompetitif (O'Reilly & Tushman, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas dalam membangun daya saing yang kuat di kalangan pengusaha. Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana pengusaha dapat mengintegrasikan ketiga elemen tersebut dalam strategi bisnis mereka untuk menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif dan dinamis. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi pengusaha dalam mengimplementasikan inovasi, memimpin tim yang efektif, serta beradaptasi dengan perubahan pasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan mendukung pencapaian daya saing yang berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review, yang mengkaji berbagai penelitian

terdahulu yang relevan mengenai topik inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas di dunia bisnis. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis terhadap berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penerapan inovasi, kepemimpinan yang efektif, serta kemampuan beradaptasi di perusahaan. Fokus penelitian ini terbatas pada pengusaha yang mengelola usaha kecil dan menengah (UKM) serta perusahaan yang beroperasi di pasar yang sangat kompetitif, baik pada skala lokal maupun global. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengusaha dalam merancang strategi bisnis yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar global.

## LANDASAN TEORI

### Teori Daya Saing Berkelanjutan (*Sustainable Competitive Advantage*)

Teori daya saing berkelanjutan berorientasi pada bagaimana perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam jangka panjang. Menurut teori ini, daya saing yang berkelanjutan muncul dari kombinasi antara kemampuan internal perusahaan seperti inovasi, kepemimpinan, dan sumber daya yang unik dengan faktor eksternal yang memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar. Dalam konteks inovasi dan kepemimpinan, perusahaan yang dapat terus beradaptasi dan berinovasi cenderung memiliki posisi yang lebih kuat di pasar. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumen yang dinamis, pengusaha yang mampu memanfaatkan daya saing berkelanjutan akan lebih mampu bertahan dan berkembang. Salah satu faktor penting dalam mencapainya adalah bagaimana perusahaan mengelola proses inovasi secara berkelanjutan, yang memungkinkan mereka untuk selalu relevan dengan tren pasar (Purba et al., 2022).

### Teori Kemampuan Dinamis (*Dynamic Capabilities Theory*)

Teori kemampuan dinamis menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk beradaptasi, merespons perubahan eksternal, dan mengembangkan kapabilitas internal yang diperlukan untuk mendukung inovasi sangat penting dalam menciptakan daya saing yang berkelanjutan. Pengusaha yang memiliki kemampuan untuk membangun, mengintegrasi, dan merekonfigurasi sumber daya mereka akan lebih mampu bertahan di pasar yang penuh ketidakpastian. Teori ini menekankan pentingnya inovasi dan kepemimpinan yang responsif terhadap perubahan pasar dan teknologi. Dalam dunia yang cepat berubah, kemampuan dinamis ini menjadi kunci bagi pengusaha untuk menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif. Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa kemampuan dinamis yang kuat memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan peluang pasar baru dan mengatasi tantangan yang muncul seiring dengan perubahan pasar dan teknologi (Zhang et al., 2023).

### Penelitian Terkait

Penelitian terkait pertama adalah penelitian oleh Indrawati et al., (2024) yang mengkaji mediasi inovasi dan moderasi keterlibatan organisasi kolektif dalam mempengaruhi sumber daya manusia (kombinasi keterampilan dan pengetahuan) terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan dan mengkaji lebih lanjut dampak sumber daya manusia, inovasi, dan keterlibatan organisasi kolektif terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 270 unit UKM kerangka sampel di Indonesia menggunakan kuesioner skala Likert dan mengujinya menggunakan SEM-PLS. Temuan ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia berdampak positif dan signifikan terhadap inovasi dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bisnis,

orientasi bisnis, persepsi risiko, dan manajemen pengetahuan tingkat tinggi meningkatkan kemampuan inovasi organisasi, menciptakan keunikan, luar biasa, dan tak ternilai. sumber daya sebagai kompetensi inti keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Studi ini menegaskan dan memajukan teori RBV dan penelitian sebelumnya dengan menguji peran mediasi dan moderasi sumber daya tak berwujud, di mana inovasi berkontribusi untuk memediasi dampak sumber daya manusia terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan dan keterlibatan organisasi kolektif memperkuat (memoderasi) dampak sumber daya manusia terhadap sumber daya manusia membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini menjelaskan pentingnya sumber daya manusia, inovasi, dan keterlibatan organisasi kolektif sebagai sumber daya unggul organisasi dalam mewujudkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Penelitian terkait yang kedua yaitu penelitian oleh Ali et al., (2020) yang mengkaji adanya hubungan potensial antara kemampuan dinamis dan inovasi kinerja dalam mencapai kesuksesan bisnis. Kontribusi kemampuan dinamis terhadap inovasi kinerjanya masih belum jelas dan menjadi pusat perdebatan. Berdasarkan tinjauan literatur sistematis, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kapabilitas dinamis dan kinerja inovasi harus dinilai di masa depan. Pendekatan yang paling menjanjikan tampaknya bersifat tidak langsung, karena tampaknya merupakan kemampuan dinamis terutama menyebabkan perubahan dan hasil antara, meskipun bukan hubungan yang paling dihipotesiskan. Namun definisi dan pengaruh kemampuan dinamis serta peran dinamisme lingkungan masih belum jelas sedang dibahas. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran mengenai sifat kemampuan dinamis sementara berfokus pada hubungan antara kemampuan dinamis dan kinerja inovasi; upaya harus dilakukan menuju eksplorasi hubungan secara keseluruhan dengan kinerja inovatif organisasi, ke arah yang lebih baik pengetahuan tentang peran berbagai komponen kemampuan dinamis dan lingkungan kerja sebagai faktor penting dalam mendorong kinerja inovasi. Penelitian ini memberikan dukungan yang meyakinkan akan pentingnya kemampuan dinamis dari waktu ke waktu, sehingga meningkatkan kinerja inovasi.

Penelitian terkait yang pertama dan penelitian terkait yang kedua memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, karena semuanya berorientasi pada aspek yang mendukung keberlanjutan dan daya saing bisnis, khususnya pada UKM. Penelitian terkait yang pertama mengkaji dampak inovasi, sumber daya manusia, dan keterlibatan organisasi kolektif terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan, sementara Penelitian terkait yang kedua berorientasi pada hubungan antara kemampuan dinamis dan kinerja inovasi. Kedua penelitian ini juga menekankan pentingnya inovasi dalam meningkatkan daya saing, hampir sama dengan penelitian yang sedang dilakukan, yang juga menyoroti peran inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas dalam strategi bisnis. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Penelitian terkait yang pertama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer melalui survei dan teknik analisis SEM-PLS, sementara Penelitian terkait yang kedua menggunakan tinjauan literatur sistematis untuk mengeksplorasi hubungan tidak langsung antara kemampuan dinamis dan kinerja inovasi. Disisi lain, penelitian yang sedang dilakukan menganalisis literatur terkini menggunakan metode literature review untuk mengidentifikasi hubungan antara inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas dalam membangun daya saing yang berkelanjutan. Fokus utama penelitian yang sedang dilakukan lebih menitikberatkan pada penggabungan tiga elemen tersebut dalam strategi bisnis yang efektif sehingga memperlihatkan kebaruan (novelty) penelitian.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengkaji dan mensintesis temuan-temuan yang relevan dari berbagai sumber yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir terkait dengan inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas dalam membangun daya saing pengusaha. Metode literature review dipilih karena memberikan kesempatan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang ada tanpa harus melakukan pengumpulan data primer, serta memudahkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang topik yang luas. Literature review ini dilakukan dengan memilih artikel, jurnal, dan penelitian yang dipublikasikan di berbagai database akademik terkemuka, seperti Google Scholar, JSTOR, dan Scopus. Proses seleksi dilakukan berdasarkan relevansi topik, kualitas sumber, serta temuan empiris yang mendalam. Peneliti juga memperhatikan waktu penerbitan untuk memastikan data yang digunakan terbaru dan memberikan kontribusi terhadap pemahaman terkini mengenai topik yang dibahas (Booth et al., 2016).

**Tabel 1. Literatur yang dikaji**

| No | Judul | Penulis, Tahun | Penerbit |
|---|---|---|---|
| 1 | Inovasi Produk Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus: UMKM Tas Brand X) | (Gustami et al., 2023) | Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ) |
| 2 | Goes To Competitiveness SMEs With Digital Leadership | (Munawaroh et al., 2024) | Jurnal Ekonomi |
| 3 | Strategi Adaptasi Bisnis di Era Digital: Menavigasi Perubahan dan Meningkatkan Keberhasilan Organisasi | (Rahmasari, 2023) | Karimah Tauhid |
| 4 | Strategi Orientasi Pada Industri Manufaktur | (Fitriani et al., 2024) | MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi |
| 5 | Kinerja Adaptif Pelaku UMKM Kota Sukabumi: Peran Gaya Kepemimpinan | (Gunawan & Wiyata, 2024) | Cakrawala Repositori IMWI |
| 6 | The Role Of Strategic Leadership And Innovation To Develop Sustainable Competitive Advantage: A Literature Review | (Sazly et al., 2024) | Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis |
| 7 | The Role of Innovation-Driven Leadership in Public-Sector Innovation: The Case in Emerging Economies | (Al-Maazmi & Hashmi, 2024) | Journal of Applied Business and Economics |
| 8 | Dynamic Capabilities and Innovation Performance: Systematic Literature Review | (Ali et al., 2020) | Technology Reports of Kansai University |
| 9 | Entrepreneurial Orientation and Innovation Performance: The Moderating Effects of the CEO's Characteristics | (Mrabet & Barka, 2023) | American Journal of Industrial and Business Management |
| 10 | A global perspective of entrepreneurship and innovation in China | (Ahlstrom et al., 2018) | Multinational Business Review |

Langkah pertama dalam melakukan literature review adalah mendefinisikan pertanyaan penelitian secara jelas (Cobben et al., 2022). Pada penelitian ini, fokusnya adalah pada bagaimana inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas berperan dalam meningkatkan daya saing di kalangan pengusaha. Setelah mendefinisikan masalah penelitian, peneliti melakukan pencarian literatur

dengan menggunakan kata kunci terkait yang mencakup "inovasi," "kepemimpinan," "adaptabilitas," dan "daya saing." Peneliti hanya memilih artikel yang relevan dengan fokus pada pengusaha dan UKM, serta menilai kualitas artikel berdasarkan pengaruh dan sitasi yang diterimanya dalam komunitas akademik. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan tema-tema utama yang muncul, serta untuk mengidentifikasi tren dan kesenjangan dalam penelitian yang ada. Literatur yang dipilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing dalam konteks bisnis.

Analisis dalam literature review ini dilakukan dengan pendekatan tematik, di mana setiap artikel yang dianalisis dikelompokkan berdasarkan topik-topik utama yang relevan (Snyder, 2019). Misalnya, artikel yang berfokus pada inovasi akan dikelompokkan secara terpisah dari artikel yang membahas kepemimpinan atau adaptabilitas, meskipun ada beberapa overlap di antara ketiganya. Peneliti melakukan sintesis data dengan memetakan temuan-temuan kunci yang ditemukan dalam literatur dan membandingkannya dengan penelitian-penelitian lain yang ada. Analisis tematik ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi daya saing, serta mengidentifikasi pola atau kesenjangan yang mungkin ada dalam penelitian yang ada. Metode ini efektif dalam merangkum bukti-bukti yang ada dan mengidentifikasi area-area yang perlu penelitian lebih lanjut (Snyder, 2019).

Peneliti melakukan analisis komparatif antara berbagai studi untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam temuan-temuan yang ada pada akhir proses review (Price, 2022). Analisis ini membantu untuk menarik kesimpulan mengenai bagaimana ketiga elemen innovativeness, leadership, dan adaptability berinteraksi dalam konteks daya saing di pasar yang kompetitif. Peneliti juga melakukan sintesis untuk mengembangkan teori yang lebih kuat dan memberikan saran praktis bagi pengusaha dalam merancang strategi yang dapat meningkatkan daya saing mereka. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang inovasi dan kepemimpinan dalam konteks daya saing bisnis di berbagai sector.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi merupakan faktor utama yang memengaruhi daya saing suatu bisnis, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UKM). Dalam penelitian oleh Gustami et al., (2023), dijelaskan bahwa inovasi dalam pengelolaan usaha kecil di Indonesia tidak hanya melibatkan penciptaan produk atau jasa baru, tetapi juga mencakup perubahan dalam cara pengelolaan operasional, pemasaran, serta hubungan dengan pelanggan. Hal ini sejalan dengan temuan Sazly et al., (2024), yang menyatakan bahwa inovasi yang berkelanjutan memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar. Dalam konteks UKM, pengusaha yang mengintegrasikan inovasi dalam strategi bisnis mereka dapat merespons perubahan pasar dengan lebih fleksibel dan efisien. Inovasi dalam operasional juga mempercepat pengambilan keputusan, yang merupakan kunci untuk bertahan dalam pasar yang semakin dinamis. Oleh karena itu, UKM yang mampu berinovasi secara terus-menerus akan lebih mampu beradaptasi dengan kebutuhan konsumen dan tetap relevan dalam industri mereka. Namun, banyak pengusaha yang masih kesulitan untuk menerapkan inovasi ini secara efektif karena keterbatasan sumber daya dan kemampuan teknis.

Kepemimpinan yang efektif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing, terutama dalam usaha kecil dan menengah. Munawaroh et al., (2024) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengusaha yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik dapat

memotivasi tim mereka untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengusaha yang mampu memimpin dengan memberi contoh, membangun kepercayaan, dan memotivasi tim untuk bekerja bersama dapat menciptakan budaya inovasi yang berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan temuan dari Ali et al., (2020), yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang transformasional dan adaptif memungkinkan perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian dan perubahan pasar yang cepat. Dalam konteks UKM, pemimpin yang dapat menginspirasi dan memotivasi karyawan untuk berinovasi dan bekerja sama dalam menghadapi tantangan akan lebih mampu bersaing di pasar. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada keterampilan motivasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan sangat penting untuk meningkatkan daya saing UKM.

Adaptabilitas menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan daya saing bisnis di era digital. Rahmasari (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan preferensi konsumen adalah kunci bagi pengusaha untuk tetap relevan. Sejalan dengan hal ini, penelitian oleh Awais et al., (2023) juga menekankan pentingnya fleksibilitas strategis dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Di era digital, pengusaha perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, baik dalam hal operasional maupun pemasaran, untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan usaha mereka. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa adaptabilitas sangat terkait dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dalam konteks UKM, pengusaha yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tren digital akan lebih unggul dalam memenangkan persaingan pasar. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan teknologi dan pelatihan keterampilan digital sangat diperlukan untuk meningkatkan adaptabilitas bisnis.

Inovasi yang sukses dalam usaha kecil dan menengah memerlukan strategi yang tepat, termasuk dalam hal pemasaran dan pengelolaan sumber daya. Dalam penelitian oleh Fitriani et al., (2024), dijelaskan bahwa strategi inovasi pada UKM di sektor manufaktur harus mencakup penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan memperkenalkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Hal ini juga didukung oleh penelitian Sazly et al., (2024), yang menyatakan bahwa inovasi yang berkelanjutan dalam produk dan proses operasional membantu UKM untuk tetap bersaing di pasar yang semakin terbuka. Salah satu tantangan terbesar bagi UKM adalah keterbatasan modal dan teknologi untuk mendukung inovasi ini. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha untuk mengidentifikasi sumber daya eksternal yang dapat mendukung inovasi, seperti kemitraan dengan penyedia teknologi atau kolaborasi dengan lembaga riset. Melalui strategi inovasi yang tepat, UKM dapat meningkatkan daya saing mereka dan memperluas pangsa pasar di sektor industri mereka.

Pentingnya pemimpin adaptif dalam meningkatkan keberhasilan UKM menjadi fokus penelitian oleh Gunawan & Wiyata (2024), yang mengungkapkan bahwa pemimpin yang dapat mengelola perubahan dengan baik dan memimpin tim dalam menghadapi ketidakpastian pasar memiliki kemampuan untuk mempertahankan daya saing bisnis. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ali et al., (2020), yang menunjukkan bahwa pemimpin yang memiliki kemampuan dinamis akan mampu mengelola ketidakpastian pasar dan merespons perubahan teknologi dengan cepat. Di Indonesia, pengusaha sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola perubahan, terutama terkait dengan perubahan regulasi dan kebutuhan pasar yang berubah cepat. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan kemampuan adaptasi dan pengelolaan ketidakpastian sangat penting untuk mendukung pengusaha dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar yang kompetitif.

Penelitian oleh Sazly et al., (2024) mengungkapkan bahwa faktor-faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan tren global memiliki dampak besar terhadap strategi inovasi dan kepemimpinan dalam bisnis. Dalam penelitian mereka, ditemukan bahwa perusahaan yang memiliki kapasitas adaptasi yang tinggi terhadap perubahan regulasi dan tren global lebih sukses dalam mempertahankan daya saing. Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Awais et al., (2023), yang menekankan pentingnya fleksibilitas strategis dalam menghadapi ketidakpastian eksternal. Bagi UKM, faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah atau fluktuasi pasar global dapat mempengaruhi strategi bisnis mereka. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha untuk memiliki sistem yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan tersebut. Adaptasi terhadap perubahan eksternal menjadi kunci untuk memastikan kelangsungan usaha jangka panjang.

Kemampuan dinamis yang kuat dalam organisasi memungkinkan pengusaha untuk menanggapi perubahan dengan lebih cepat dan efisien. Ali et al., (2020) dalam penelitian mereka mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan dinamis yang tinggi dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kebutuhan konsumen. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha yang memiliki visi strategis yang jelas, serta kemampuan untuk membangun dan mengembangkan kapabilitas internal yang relevan, lebih mampu mengelola perubahan dan mengoptimalkan inovasi. Dalam konteks UKM, pengusaha perlu terus meningkatkan kemampuan internal mereka agar dapat merespons tantangan dan peluang yang muncul, terutama dalam menghadapi perubahan yang tidak terduga. Oleh karena itu, pelatihan dalam pengembangan kemampuan dinamis sangat penting untuk memperkuat posisi daya saing UKM.

Pengusaha yang berhasil dalam mengelola inovasi dan kepemimpinan akan lebih mudah mempertahankan keunggulan kompetitif mereka. Dalam penelitian oleh Mrabet & Barka (2023), ditemukan bahwa orientasi kewirausahaan yang tinggi dan kinerja inovasi yang baik sangat berkaitan dengan keberhasilan UKM dalam meningkatkan daya saing. Orientasi kewirausahaan yang tinggi menunjukkan bahwa pengusaha memiliki visi jangka panjang dan kemampuan untuk merespons peluang pasar dengan cepat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa UKM yang memiliki kemampuan untuk berinovasi secara berkelanjutan dan memimpin tim dengan efektif lebih mampu bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki sumber daya lebih banyak. Oleh karena itu, pengusaha perlu memperkuat orientasi kewirausahaan mereka agar dapat terus bersaing di pasar yang sangat kompetitif.

Inovasi dan kewirausahaan tidak hanya tentang produk baru, tetapi juga bagaimana organisasi merespons perubahan pasar secara lebih luas. Dalam penelitian oleh Ahlstrom et al., (2018), dijelaskan bahwa inovasi dan kewirausahaan yang efektif bergantung pada kemampuan perusahaan untuk terus beradaptasi dengan kondisi pasar global. Dalam konteks UKM, adaptabilitas ini termasuk dalam kemampuan untuk memanfaatkan teknologi baru dan merespons kebutuhan konsumen dengan cepat. Penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan yang adaptif memungkinkan UKM untuk bertahan dan berkembang dalam kondisi yang tidak pasti. Oleh karena itu, pengusaha harus memiliki kemampuan untuk merespons perubahan pasar secara cepat dan efisien, serta berinovasi secara berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan usaha mereka di pasar global.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas merupakan faktor kunci dalam membangun daya saing yang

berkelanjutan bagi pengusaha, terutama di sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Inovasi yang berkelanjutan memungkinkan pengusaha untuk terus mengembangkan produk dan proses yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pasar. Kepemimpinan yang efektif membantu menciptakan budaya yang mendukung inovasi dan kolaborasi, sementara adaptabilitas memungkinkan pengusaha untuk merespons perubahan pasar dan teknologi dengan cepat. Ketiga elemen ini saling berinteraksi dan memberikan kontribusi penting terhadap kesuksesan dan keberlanjutan bisnis di pasar yang kompetitif. Berdasarkan temuan-temuan yang ada, disarankan agar pengusaha UKM fokus pada pengembangan inovasi yang tidak hanya mencakup produk baru, tetapi juga pada peningkatan efisiensi operasional dan pemasaran. Pengembangan kapasitas kepemimpinan juga sangat penting untuk menciptakan tim yang dapat bekerja secara kolaboratif dalam menghadapi tantangan dan perubahan pasar. Selain itu, pelatihan dalam kemampuan adaptabilitas dan pemanfaatan teknologi terbaru perlu menjadi prioritas, agar UKM dapat bersaing dengan perusahaan yang lebih besar. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan kepemimpinan, teknologi, dan pengelolaan sumber daya sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing yang kuat dalam pasar global.

## DAFTAR REFERENSI

Ahlstrom, D., Yang, X., Wang, L., & Wu, C. (2018). A global perspective of entrepreneurship and innovation in China. *Multinational Business Review*, *26*(4), 302–318. https://doi.org/10.1108/MBR-08-2018-0058

Ali, M. A., Hussin, N., Abed, I. A., Nikkeh, N. S., & Mohammed, M. A. (2020). Dynamic Capabilities and Innovation Performance: Systematic Literature Review. *Technology Reports of Kansai University*, *62*(10), 5989–6000.

Al-Maazmi, S., & Hashmi, M. A. (2024). The Role of Innovation-Driven Leadership in Public-Sector Innovation: The Case in Emerging Economies. *Journal of Applied Business and Economics*, *26*(2). https://doi.org/10.33423/jabe.v26i2.6978

Awais, M., Ali, A., Khattak, M. S., Arfeen, M. I., Chaudhary, M. A. I., & Syed, A. (2023). Strategic Flexibility and Organizational Performance: Mediating Role of Innovation. *Sage Open*, *13*(2), 21582440231181432. https://doi.org/10.1177/21582440231181432

Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic Approaches to a Successful Literature Review (2nd Ed.)* (2nd ed.). SAGE. https://educationstudies.org.uk/journal/ef/volume-8-2-2017/systematic-approaches-to-a-successful-literature-review-2nd-ed/

Cobben, D., Ooms, W., Roijakkers, N., & Radziwon, A. (2022). Ecosystem types: A systematic review on boundaries and goals. *Journal of Business Research*, *142*, 138–164. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.12.046

Farzaneh, M., Wilden, R., Afshari, L., & Mehralian, G. (2022). Dynamic capabilities and innovation ambidexterity: The roles of intellectual capital and innovation orientation. *Journal of Business Research*, *148*, 47–59. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.030

Fitriani, Y. N., Joanne Andre Toy Penga, & Muhammad Yasin. (2024). Strategi Orientasi Pada Industri Manufaktur. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, *2*(3), 325–334. https://doi.org/10.61132/menawan.v2i3.571

Gunawan, C., & Wiyata, M. T. (2024). Kinerja Adaptif Pelaku UMKM Kota Sukabumi: Peran Gaya Kepemimpinan. *Cakrawala Repositori IMWI*, *7*(4), 1262–1270. https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i4.724

Gustami, A. R., Nandang, N., & Yusuf, I. (2023). Inovasi Produk Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus: UMKM Tas Brand X). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *4*(6), 9162–9170. https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3711

Hendayana, Y., Suryana, Ahman, E., & Mulyadi, H. (2019). The Effect of Innovation on Business Competitiveness of Small and Medium Enterprise in Indonesia. *Proceedings of the 2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)*. Proceedings of the 2019 International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019), Ulsan, South Korea. https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.21

Indrawati, A., Armanu, A., Troena, E., & Yuniarinto, A. (2024). Utilizing innovation and collective organizational engagement into SMEs' sustainable competitive advantage. *Uncertain Supply Chain Management*, *12*(3), 1589–1602.

Mrabet, M., & Barka, H. B. (2023). Entrepreneurial Orientation and Innovation Performance: The Moderating Effects of the CEO's Characteristics. *American Journal of Industrial and Business Management*, *13*(10), 1024–1043. https://doi.org/10.4236/ajibm.2023.1310057

Munawaroh, M., Yuniarsih, T., Suryadi, E., & Hendrayati, H. (2024). Goes To Competitiveness SMEs With Digital Leadership. *Jurnal Ekonomi*, *13*(01), 2140–2143.

O'Reilly, C. A., & Tushman, M. L. (2013). Organizational Ambidexterity: Past, Present, and Future. *Academy of Management Perspectives*, *27*(4), 324–338.

Price, C. (2022). Syntheses Synthesized: A Look Back at Grant and Booth's Review Typology. *Evidence Based Library and Information Practice*, *17*(2), 132–138. https://doi.org/10.18438/eblip30093

Purba, E., Ariesa, Y., Saragih, L., Damanik, D., & Sudirman, A. (2022). Meninjau Sustainable Competitive Advantage: Peran Entrepreneurial Orientation, Knowledge Management, Dan Marketing Innovation. *AdBispreneur*, *7*(1), 16. https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.34997

Rahmasari, S. (2023). Strategi Adaptasi Bisnis di Era Digital: Menavigasi Perubahan dan Meningkatkan Keberhasilan Organisasi. *Karimah Tauhid*, *2*(3), 622–637. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i3.9281

Sazly, S., Andriani, R., Harun, M., & Herlan, H. (2024). The Role Of Strategic Leadership And Innovation To Develop Sustainable Competitive Advantage: A Literature Review. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, *6*(2), 351–367. https://doi.org/10.31000/combis.v6i2.11383

Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, *104*, 333–339. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039

Teece, D. J. (2016). Dynamic capabilities and entrepreneurial management in large organizations: Toward a theory of the (entrepreneurial) firm. *European Economic Review*, *86*(C), 202–216.

Zhang, J., Chen, Y., Li, Q., & Li, Y. (2023). A review of dynamic capabilities evolution—Based on organisational routines, entrepreneurship and improvisational capabilities perspectives. *Journal of Business Research*, *168*, 114214. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114214